

## **BAB III**

### **SETTING PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran umum Desa Keboireng**

Keboireng merupakan sebuah desa wisata di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Terletak di daerah dataran tinggi. Di Desa Keboireng memiliki 3.545 warga tinggal di 1 Dusun, 4 RW, dan 13 RT. Jumlah laki-laki adalah 1.549 dan perempuan adalah 1.762, dengan pertumbuhan rata-rata 1,6% selama 5 tahun terakhir. Selain itu tingkat kepadatan penduduk adalah 103.377 Orang. Banyak pantai yang berada di Desa Keboireng, seperti Pantai Midodaren, Pantai Bayeman, Pantai Klatak, dan Pantai Gemah, yang memiliki ombak besar dan pasir coklat yang harus dikunjungi. Inilah alasan mengapa desa ini disebut sebagai desa wisata. Pasir dan air laut berwarna biru menambah pesona pantai. Pohon pinus, batu-batu besar, dan tebing berbatu karang mengelilingi pantai juga. Pantai Gemah adalah tempat yang bagus untuk liburan keluarga, seperti Lebaran 2023. Pantai tersebut mempunyai ombak yang sedang. Hal tersebut, membuat wisatawan dapat menikmati suasana pantai dengan duduk di atas tikar dan menikmati udara segar pantai. Dengan jarak 36,1 km dari Kota Tulungagung ke Pantai Gemah, kita akan melihat pemandangan pegunungan yang sejuk dan indah. Selain itu, karena topografinya, Desa Keboireng memiliki potensi lain untuk menjadi desa penghasil palawija, yang menghasilkan pisang dan ketela. Di Desa Keboireng ada beberapa situs sejarah yang dapat diubah menjadi wisata religi, seperti Petilasan Mbah Guru (Yai Sentren) dan Makam Wali Khasan Anom. Terakhir, Desa Keboireng memiliki potensi untuk berkembang dengan baik dalam kesenian, meskipun arus globalisasi mengganggu kesenian dan kebudayaan lokal. Kesenian Jaranan dan Karawitan masih dimainkan sampai saat ini.

#### **3.2 Profil Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Lejar Misuwur**

##### **3.2.1 Sejarah Pokdarwis Lejar Misuwur**

Pembukaan jalan raya lintas selatan yang menghubungkan daerah selatan Jawa Timur dengan daerah lain menyebabkan pembangunan Pantai Gemah juga diperbaiki. Setelah JLS selesai sepenuhnya, delapan kabupaten di Jawa Timur akan saling terhubung. Di antaranya adalah kabupaten Tulungagung, Blitar, Pacitan, Trenggalek, Banyuwangi, Malang, Lumajang, dan Jember. Pendiri Pantai Gemah, Pak Iqbal Fikri, adalah tokoh masyarakat pada tahun 2016. Setelah masyarakat menyetujuinya, terbentuklah Pokdarwis Alam Asri Desa Keboireng. Dengan pertumbuhannya seiring dengan banyaknya

wisatawan yang datang, Pokdarwis bekerja sama dengan pemerintah setempat selaku pemberi kebijakan untuk memastikan pengelolaan yang lebih baik dan tetap legal. Hal tersebut seperti yang diungkapkan subyek penelitian Agus bahwa :

“Pantai Gemah dulunya adalah sebuah pantai yang masih alami dengan semak belukar yang tidak dihuni manusia. Pemuda beserta masyarakat sekitar mempunyai ide untuk memanfaatkan pantai tersebut dengan membersihkan pantai tersebut. Pada akhirnya, Pokdarwis dibentuk untuk membangun, membuka, dan mengembangkan pantai Gemah. Bersamaan dengan adanya pembangunan JLS”

Sedangkan yang diungkapkan oleh subyek penelitian Iqbal Fikri (tokoh masyarakat) :

“Pantai Gemah dulunya hanya tempat sampah laut berserakan. Karena ombak laut menuju pantai Gemah pada musim kemarau, sampah terdampar di tepian pantai. Pokdarwis dibentuk untuk menangani masalah pantai.”

Lain halnya yang diungkapkan oleh subyek penelitian Purnomo selaku Humas bahwa :

“Karena wisata Pantai Gemah belum banyak diketahui orang, Setelah pembukaan Jalan Lintas Selatan, juga dikenal sebagai JLS, yang akan menghubungkan Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek, dan akhirnya penduduk setempat memutuskan untuk membentuk Kelompok Sadar Wisata pada tahun 2016. Inisiatif ini menyebabkan kondisi pantai yang buruk dan akses yang sangat terbatas. Akibatnya, Pokdarwis dibentuk untuk membentuk sebuah kelompok yang memiliki kemampuan untuk mengelola pariwisata. Ini adalah proses yang melibatkan semua lapisan masyarakat, mulai dari perencanaan hingga pengawasan. Anggota Pokdarwis Lejar Misuwur ini terdiri dari banyak orang, termasuk pemuda, perempuan, dan perangkat desa. Meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat adalah tujuan Pokdarwis Lejar Misuwur ini. karena itu dapat memberikan dampak positif pada masyarakat di sekitarnya. Kondisi pantai belum terawat karena belum banyak diketahui orang. "Alam Asri" adalah nama awal Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Lejar Misuwur. Namun, karena perubahan anggota dan struktur kepengurusan, namanya diganti menjadi "Lejar Misuwur". Walau bagaimanapun, tugas dan fungsi Pokdarwis ini tetap sama: menjaga dan mengawasi Pantai Gemah Tulungagung.”

Pernyataan dari subyek penelitian Purnomo di perkuat oleh Sukadi selaku wakil pimpinan Pokdarwis bahwa :

“Pokdarwis Lejar Misuwur berlokasi di Desa Keboireng, Kabupaten Tulungagung. Tugas mereka adalah meningkatkan pariwisata dengan memanfaatkan potensi alam masyarakat. Salah satu tempat wisata di Desa Keboireng adalah Pantai Gemah, yang dikelola dan dikelola oleh Pokdarwis Lejar Misuwur. Dalam proses pengembangan destinasi pariwisata Pantai Gemah, Pokdarwis Lejar Misuwur memiliki kemampuan untuk mendorong dan membangun infrastruktur yang diperlukan untuk objek wisata. Selain itu, dengan dibentuknya Pokdarwis bertujuan agar bisa meningkatkan kepedulian serta kesiagapan Penduduk terhadap daya tarik wisata atau tempat wisata. Tidak hanya itu terdapat tujuan lain yaitu agar oenduduk bisa menjadi tuan

rumah yang ramah untuk pertumbuhan pariwisata dan untuk memahami nilai serta kesempatan yang dapat dihasilkan dari pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. . Selain itu, mereka ingin bekerja sama dan bekerja sama dengan pemangku yang berkepentingan agar bisa meningkatkan pembangunan pariwisata di wilayah tersebut. Untuk tujuan kedua, Sapta Pesona digunakan untuk mendorong kepariwisataan di wilayah tersebut untuk berkembang, yang akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Ketiga, potensi daya tarik wisata lokal yang ada dikenalkan, dilestarikan, dan dieksploitasi."

Dengan mempertimbangkan semua penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan Pokdarwis ini bertujuan agar dapat meningkatkannya wawasan serta pengetahuan tentang pengembangan pariwisata, dapat meningkatkan keterampilan saat mengelola usaha yang telah mereka dirikan, serta memberikan sebuah informasi-informasi yang berkaitan dengan pariwisata kepada punggundung dan penduduk. Pembangunan pariwisata sama dengan pembangunan sektor lain. Dibutuhkan partisipasi dari berbagai lembaga yang sudah bekerjasana. Masyarakat adalah suatu pemangku kepentingan serta fungsi, tugas dan peran signifikan. Dengan adanya sumber daya masyara, termasuk adat, tradisi, dan kekuatan budaya, memiliki kesempatan untuk berperan sebagai tuan rumah dan mengembangkan pariwisata sesuai kemampuan mereka. Pokdarwis merupakan sebuah organisasi yang didalamnya terdiri dari masyarakat sekitar yang mempunyai kepedulian terhadap pengembangan wisata meningkatkan destinasi wisata di wilayahnya. Pokdarwis memiliki peran dalam pengembangan pariwisata, seperti:

- a. Menjadi agen pembangunan: Menjadi subjek atau agen pembangunan, terutama masyarakat, adalah komponen penting yang perlu diperhatikan. Bersama dengan pemangku kepentingan lainnya, dia terlibat didalam sebuah proses perencanaan serta Pengembangan pariwisata sehingga pokdarwis berperan penting untuk menjalin hubungan dengan Lembaga pemerintahan dan sektor swasta. Sehingga penduduk mempunyai tugas serta bertanggung jawab dalam bekerja sama untuk mendorong pertumbuhan wisata di wilayahnya.
- b. Penerima Manfaat: Penduduk diharapkan mendapatkan keuntungan perekonomian sangat signifikan yang berasal dari pengembangan industri wisata, yang bertujuan untuk peningkatan kualitas hidup penduduk didaerah tersebut. Hal tersebut diharapkan bahwa dengan pembentukan Pokdarwis dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk.
- c. Menjadi sebuah penggerak untuk menciptakan lingkungan serta suasana yang mendukung: Dalam menciptakan sebuah lingkungan yang mendukung serta

mendorong tumbuh serta berkembangnya pariwisata di daerah merupakan komponen penting dari keberhasilan pembangunan pariwisata. Masyarakat mempunyai hak sebagai tuan rumah ramah untuk menyambut pengunjung serta menciptakan keadaan yang baik.

- d. Terwujudnya Sapta Pesona pada perusahaan merupakan komponen yang dicapai untuk menciptakan lingkungan aman untuk pertumbuhan aktivitas pariwisata dan membuat wisatawan yang datang akan terasa tidak bosan dan keamanannya terjamin saat berkunjung di tempat tersebut. Sapta pesona meliputi beberapa hal yaitu aman, rapi, bersih, indah, asri, ramah, berkesan dan ramah adalah unsur-unsur Sapta Pesona. Selain itu pokdarwis juga Menjadi penggerak untuk membangun sebuah lingkungan yang mendukung adalah komponen penting dari keberhasilan pembangunan. (Rohyani et al., 2019)

### **3.2.2 Visi dan Misi Pokdarwis Lejar Misuwur**

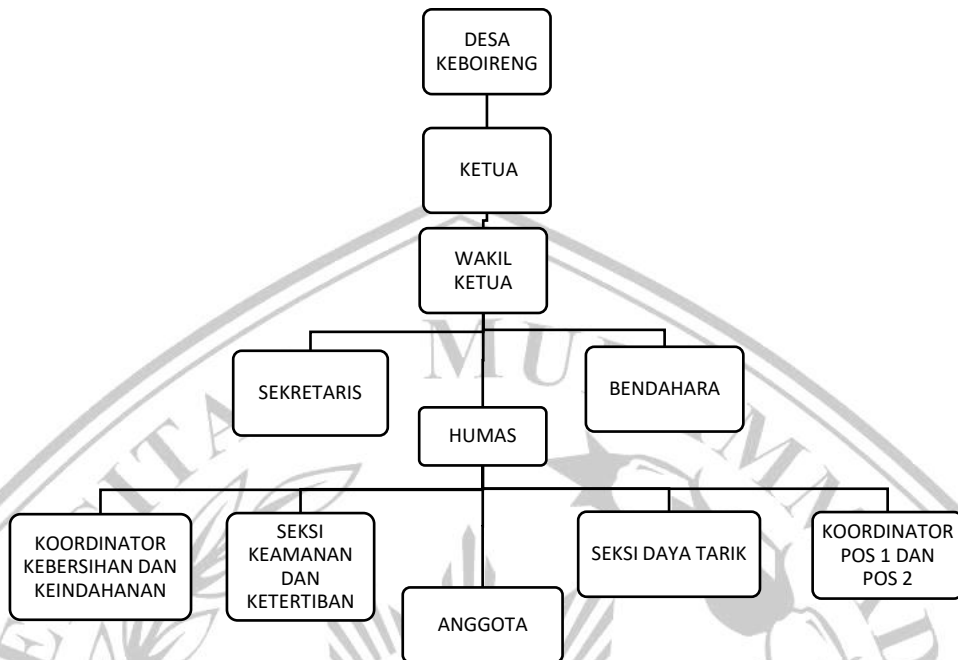
**Visi :**

Menjadikan Pantai Gemah sebagai destinasi wisata unggulan yang berkelanjutan, berwawasan lingkungan, dan berdaya saing tinggi, dengan memaksimalkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Misi :**

- a. Mengelola dan mengembangkan pariwisata di Pantai Gemah Desa Keboireng untuk menciptakan lapangan kerja bagi warganya.
- b. Memanfaatkan potensi yang ada untuk menaikkan taraf hidup masyarakat.
- c. Meningkatkan sumber daya manusia agar masyarakat Desa Keboireng mempunyai kemampuan dan pengetahuan tentang pariwisata.

### 3.2.3 Struktur Organisasi Pokdarwis Lejar Misuwur Pantai Gemah



NO	KEDUDUKAN DALAM POKDARWIS	NAMA
1.	Ketua	ImamRojiekhin
2.	Wakil Ketua	Soekadi
3.	Sekretaris	Aguss Pramudiono
4.	Bendahara	1. Marisa D Rahmayantis 2. Freddy Wicakdiono
5.	Humas	Purnomo
6.	Koordinator Keindahan dan Kebersihan	1. Agoeng D Wicaksono 2. Wahyudiantono 3. Ardi Pramonoanum
7.	Seksi Keamanan dan Ketertiban	1. Yatiran 2. Suwandi

8.	Seksi Daya Tarik	1. Puguh Cahyo Utomo 2. Sudari
9.	Koordinator Pos 1 dan Pos 2	1. Jamalianto 2. Gunawan
10.	Anggota	1. Agista 2. Tika 3. Irma 4. Siska 5. Niken 6. Budiono 7. Imam 8. Bagus 9. Wahyu 10. Aditya

**Tabel 1.2 Struktur Organisasi**

### 3.3 Peran dan Tugas Pengurus Pokdarwis Lejar Misuwur

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) memiliki struktur organisasi yang terdiri dari beberapa pengurus dengan tugas dan peran masing-masing. Berikut adalah tugas dan peran dari para pengurus Pokdarwis:

1. Ketua :

- a. Memimpin dan mengarahkan kegiatan Pokdarwis.
- b. Mengkoordinasikan semua anggota dan pengurus.
- c. Menjadi penanggung jawab utama dalam pelaksanaan program kerja.
- d. Mewakili Pokdarwis dalam berhubungan dengan pihak luar.

2. Wakil Ketua:

- a. Bertanggung jawab dalam menjakankan tugasnya serta juga membantu ketua.
- b. Mewakiki ketua jika berhalangan hadir.
- c. Mengawasi dan mengkoordinasikan seksi-seksi di bawahnya.

3. Sekretaris :

- a. Mengelola administrasi dan surat-menyurat.
- b. Menyusun laporan kegiatan dan notulen rapat.
- c. Menyimpan dokumen dan arsip Pokdarwis.
- d. Membantu ketua dalam urusan administratif.

4. Bendahara :

- a. Mengelola keuangan Pokdarwis.
- b. Membuat dan menyimpan laporan keuangan.
- c. Mengawasi penerimaan dan pengeluaran dana.
- d. Menyusun anggaran kegiatan.

5. Humas (Hubungan Masyarakat) :

- a. Menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan pihak luar.
- b. Mempromosikan kegiatan dan potensi wisata.
- c. Menyebarkan informasi tentang program dan kegiatan Pokdarwis.
- d. Mengelola media sosial dan publikasi.

6. Koordinator Keindahan dan Kebersihan :

- a. Menjaga kebersihan dan keindahan area wisata.
- b. Mengorganisir kegiatan gotong royong kebersihan.
- c. Menyusun program penghijauan dan penataan lingkungan.
- d. Mengawasi kebersihan fasilitas umum di area wisata.

7. Seksi Keamanan dan Ketertiban :

- a. Menjaga ketertiban serta keamanan di area wisata.
- b. Melakukan kerjasama kepada pihak kepolisian setempat.
- c. Membantu pengunjung dalam situasi darurat.
- d. Mengawasi kegiatan yang berpotensi mengganggu ketertiban.

8. Seksi Daya Tarik :

- a. Mengembangkan dan memperbaiki daya tarik wisata.
- b. Menyusun program dan kegiatan yang menarik bagi wisatawan.
- c. Mengelola sarana dan prasarana daya tarik wisata.
- d. Melakukan inovasi untuk meningkatkan daya tarik.

9. Koordinator Pos 1 dan 2 :

- a. Mengawasi dan mengelola pos pelayanan di area wisata yang telah ditentukan.
- b. Memberikan informasi dan bantuan kepada pengunjung di pos.
- c. Mencatat dan melaporkan aktivitas di pos.

